



Buku Pegangan

BAHAN AJAR

Untuk Guru

PENDIDIKAN

KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA
SEKOLAH DASAR **KELAS I**



DIREKTORAT KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jakarta, 2017

Bahan Ajar

Untuk Guru Penghayat Kepercayaan

Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Sekolah Dasar Kelas I

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta, 2017



Kata Pengantar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta, 2017

Penyusun





Kata Pengantar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta, 2017

Penyusun



Daftar Isi

Kata Pengantar Direktur Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi	iii
Kata Pengantar Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan	iv
Daftar Isi	v
Pendahuluan.....	vii
Petunjuk Penggunaan Buku Penyuluh	ix
Kompetensi Inti Kelas I Sekolah Dasar	xi
Pemetaan Materi, KI, KD, Alokasi Waktu, dan Semester di SD Kelas 1	xii
Pelaksanaan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di kelas I SD	xii

Tema 1 Mengenal Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 1

A. Kompetensi Dasar	1
B. Tujuan Pembelajaran	1
C. Indikator	1
D. Alokasi Waktu	2
E. Kegiatan Pembelajaran	2
F. Materi	3
G. Penilaian	5
H. Pengayaan dan Remedial	6

Tema 2 Mengenal Budi Pekerti Dalam Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 7

A. Kompetensi Dasar	7
B. Tujuan Pembelajaran	7
C. Indikator	7
D. Alokasi Waktu	8
E. Kegiatan Pembelajaran	8
F. Materi	9
G. Penilaian	12
H. Pengayaan dan Remedial	12



Tema 3 Mengenal Hasil Karya Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	13
A. Kompetensi Dasar	13
B. Tujuan Pembelajaran	13
C. Indikator	13
D. Alokasi Waktu	14
E. Kegiatan Pembelajaran	14
F. Materi	15
G. Penilaian	16
H. Pengayaan dan Remedial	17
Glosarium	18
Daftar Pustaka	19

Pendahuluan

Mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa merupakan amanah dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kepercayaan Nomor 27 Tahun 2016 tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Satuan Pendidikan. Dalam peraturan itu, pada Pasal 2, ayat (1) dinyatakan bahwa Peserta Didik memenuhi pendidikan agama melalui Pendidikan Kepercayaan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kurikulum.

Peraturan itu merupakan turunan dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-Undang itu juga, pada BAB III, Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 4, ayat (1) dinyatakan bahwa Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa, ayat (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multi makna, ayat (3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

Pembelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada satuan pendidikan wajib disesuaikan dengan ketentuan undang-undang itu. Dalam rangka menyelenggarakan pembelajaran itu merujuk pada kurikulum



nasional. Sejak Indonesia merdeka telah disusun beberapa kali kurikulum dan disempurnakan sesuai dengan tuntutan pemutakhiran kompetensi dan penguasaan teknologi dan kecakapan pemenuhan kebutuhan kompetisi internasional. Saat ini, kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum 2013 (Kurikulum Dua Ribu Tiga Belas) yang biasa disingkat oleh para Penyuluh dengan Kurtilas.

Kurtilas merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang berbasis kompetensi dan pada satuan pendidikan yang dikenal sebagai KTSP serta menggunakan Standar Kompetensi (SK) sebagai rujukan mengembangkan Kompetensi Dasar. Kurtilas menekankan pendekatan kreatifitas dan belajar aktif berdasarkan ajaran agama dan budaya bangsa, disusun Kompetensi Inti (KI) sebagai rujukan mengembangkan Kompetensi Dasar. Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (PP No. 32/2013). Kompetensi Inti memuat kompetensi untuk membentuk sikap spiritual (K1), mengkondisikan terbentuknya sikap sosial (K2), meningkatkan penguasaan aspek kognitif (K3), dan meningkatkan keterampilan (K4). Kompetensi ini dikembangkan ke dalam Kompetensi Dasar pada setiap mata pelajaran.

Tujuan penyusunan Buku Bahan Ajar ini adalah memberikan panduan bagi Penyuluh Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Dalam buku ini terdapat 9 (sembilan) aspek, yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, materi, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, Remedial, dan interaksi Penyuluh dengan orangtua, dan masyarakat.

Dengan demikian tujuan pembelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah perubahan sikap peserta didik dalam pengamalan ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Petunjuk Penggunaan Buku untuk Penyuluh

Untuk memaksimalkan penggunaan buku ini, perhatikan petunjuk berikut.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan dengan cermat untuk memahami latar belakang, tujuan, prinsip pelayanan, proses pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai ketentuan Kurikulum 2013.
2. Setiap contoh berisi: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Alokasi waktu, Materi, Proses Pembelajaran, Penilaian, dan Interaksi Penyuluh, Orang Tua, dan Masyarakat.
3. Alokasi waktu Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa setiap kali pertemuan/setiap pekan adalah 3 jam @ 35 menit (105 menit). Jumlah pertemuan selama 1 (satu) semester adalah 18 kali. Rincian dari pertemuan itu adalah proses belajar mengajar sebanyak 16 kali, 1 (satu) kali ujian tengah semester dan satu kali ujian akhir semester.
4. Penyuluh yang mengajar pada jam pelajaran pertama perlu mengkondisikan peserta didik untuk literasi dengan cara bernyanyi lagu nasional/lagu daerah/senandung, permainan yang digunakan Penghayat yang memberikan inspirasi dan/atau mendukung terbentuknya karakter penguatan sikap spiritual, sosial, kemampuan untuk memutakhirkan ilmu pengetahuan dan menerapkan ketrampilan yang dimiliki untuk pembangunan nasional.
5. Penyuluh memperhatikan contoh dan rubrik yang terdapat dalam Buku ini sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik.
Rubrik-rubrik tersebut terdiri atas.
 - a. **Manembah**: untuk menyadarkan diri peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. **Cermatilah**: untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik agar membentuk dan meningkatkan sikap sosial.
 - c. **Praktik** : untuk menguatkan peserta didik agar dapat menerapkan ajaran kepercayaan dalam kehidupan nyata.
 - d. **Berlatih**: untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
6. Penyuluh mendorong peserta didik untuk mengamalkan ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran yang dipercayai dalam proses pembelajaran
7. Penyuluh hendaknya bersikap arif dan bijaksana dalam menghadapi kemungkinan adanya perbedaan pendapat dan pengamalan ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa peserta didik



Dalam pembelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penyuluh sangat mungkin melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi peserta didik, sumber belajar, ajaran, dan lingkungan.

Bahan ajar disusun secara tematis, antara ruang lingkup kurikulum seperti berikut: (1) Mengenal Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) budi pekerti, dan (3) hasil martabat kepercayaan. Mengenal kepercayaan meliputi identifikasi nama dan fungsi masing-masing anggota tubuh, manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Budi pekerti terdiri atas cara menghormati orang tua, anggota keluarga, dan Penyuluh. Martabat kepercayaan meliputi bangunan peribadatan dan ekspresi berkesenian

Pemetaan Materi, Sub Materi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Alokasi Waktu, dan Semester SD Kelas I

Tema	Materi	Sub Materi	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu/ Kali	Semes-ter
1	Mengenal Tuhan Yang Maha Esa	1.1. Salam Penghayat 1.2. Sesepeuh 1.3. Hari Raya	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.1, 1.2, 1.3	6	Gasal
2	Budi Pekerti	2.1. Keluarga 2.2. Sekolah 2.3. Masyarakat	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	2.1, 2.2, 2.3	5	Gasal dan Genap
3	Martabat Kepercayaan	3.1 Hasil Ekspresi	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4		5	Genap

Keterangan:

Jumlah pertemuan selama 1 (satu) semester adalah 5 kali. Rincian jumlah pertemuan terdiri atas:

1. Proses belajar mengajar diselenggarakan sebanyak 5 kali @ 3 jam pelajaran/minggu. Setiap pertemuan di alokasikan 3 jam pelajaran @ 35 menit sehingga total 105 menit.
2. Ujian penguasaan hasil belajar selama 1 (satu) semester dilaksanakan 1 (satu) kali.



Kompetensi Inti Kelas I SD

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan Penyuluh.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Tema 1

Mengenal Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

A. Kompetensi Dasar

1. Menenal salam orang penghayat.
2. Menenal sesepuh penghayat dan orang yang dituakan penghayat.
3. Menenal tempat ibadah penghayat.
4. Menenal cara ibadah penghayat.
5. Menenal hari besar penghayat.

B. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa menenal Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

C. Indikator

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Menyebutkan salam penghayat.
2. Menyebutkan nama-nama sesepuh penghayat dan orang yang dituakan penghayat.
3. Menyebutkan tempat-tempat ibadah penghayat di lingkungannya.
4. Menyebutkan cara ibadah penghayat.
5. Menunjukkan hari besar penghayat.



D. Alokasi Waktu

Alokasi waktu tema ini adalah 6 kali pertemuan. Setiap pertemuan sebanyak 3 jam pelajaran @ 35 menit atau setara 105 menit.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik. Format RPP terdiri atas Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/ Semester, Alokasi Waktu, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Media (Alat/Bahan, dan Sumber Belajar), Penilaian, pengayaan dan Remedial.
- b. Mempersiapkan media/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca di kertas karton dan/atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya). Penggunaan media elektronik dikondisikan bahwa listrik di kelas menyala dan laptop dengan LCD dapat dioperasikan.
- c. Pembelajaran dimulai dengan penyuluh mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama, untuk pertemuan pertama kali dilanjutkan dengan memperkenalkan diri dan mendekati peserta didik, menanyakan nama setiap peserta didik, dan tujuan pembelajaran serta tata tertib. Kemudian Penyuluh memeriksa kehadiran dan kerapian berpakaian. Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Penyuluh melakukan cipta kondisi dengan bernyanyi terus bertanya. Pertanyaan bertitik tolak dari pengalaman belajar peserta didik dan karakteristik ajaran Penghayat yang dipeluk.

2. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka penyuluh dapat mencermati tema yang tertulis dalam bahan ajar dengan memperhatikan gambar, ayo berlatih, diskusikan, rangkuman dan evaluasi.

Prosedur pelaksanaan proses pembelajaran, seperti contoh sebagai berikut:

- a. Penyuluh meminta peserta didik untuk mencermati gambar anggota tubuh Penghayat
- b. Penyuluh memperagakan cara mengucapkan salam Rahayu
- c. Penyuluh menunjukkan bangunan peribadatan
- d. Penyuluh memperagakan cara manembah dan renungannya di kolom "Manembah".

- e. Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- f. Peserta didik mencermati gambar anggota tubuh, anggota keluarga, dan bangunan peribadatan yang ada pada kolom “Cermatilah”.

F. Materi

Materi dapat menggunakan gambar atau alat peraga lain atau peragaan langsung oleh anak atau Penyuluh. Sebagai contoh berikut:

1. Mengenal Salam Orang Penghayat

Amatilah gambar berikut:



Gambar 1.1 : contoh salam rahayu

Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, mari kita membiasakan mengucapkan salam Rahayu. Ucapan salam Rahayu, diajarkan mulai anak usia dini. Kata Rahayu merupakan salam untuk Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang artinya selamat.

Jadi, sebelum kita melaksakan aktivitas bersama haruslah kita mengucap salam Rahayu.

2. Pemimpin/Sesepuh/Orang yang Dituakan Penghayat

Mengenal Sesepuh/Tokoh/Orang yang Dituakan dalam Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Sesepuh atau yang dituakan / Tokoh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah orang-orang yang memimpin acara/ritual misalnya: upacara adat bersih desa, upacara adat masing-masing paguyuban bagi Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.



Penyuluh memberi contoh dengan gambar/foto ciri-ciri seseorang masing-masing organisasi kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 2 : Sesebuah/tokoh kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

3. Tempat Beribadah

Mari Mengenal Tempat Ibadah

Amatilah bangunan dibawah ini!



Pasewakan, bangunan, tempat ibadah dan Padepokan merupakan tempat penghayat kepercayaan melakukan ibadah dan musyawarah. Bentuk bangunan peribadatan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa disesuaikan dengan kebudayaan daerahnya masing-masing.



4. Cara Ibadah Penghayat

- Cara beribadah harus diperkaya dengan konkret
- Guru memperagakan cara berdoa

Berdoa adalah kegiatan manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kita wajib berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena alam raya dan isinya diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam melaksanakan manembah, kita harus membiasakan menjaga kebersihan hati dan pikiran kita.

- Media gambar/foto
- Penyuluh bercerita dan memperagakan setiap tahapan, gerakan dan posisi

Mempersiapkan Kegiatan Doa

- a. Kebersihan diri
- b. Ketenangan bathin
- c. Ingat dan percaya
- d. Berdoa

Pelaksanaan doa:

- 1). Sikap dan kata-kata dalam doa
“

Jenis-jenis doa:

- 1). Doa sebelum tidur
- 2). Doa bangun tidur
- 3). Doa makan
- 4). Doa bepergian
- 5). dan lain-lain*}

*) isi doa disesuaikan dengan paguyuban masing-masing

G. Penilaian

Penyuluh dapat melakukan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam belajar melalui:

1. Penilaian dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku yang ditunjukkan sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan rubrik sebagai berikut:
 - a. Nilai baik sekali bila perilaku siswa menunjukkan kesesuaian yang maksimal dengan yang seharusnya dilakukan sesuai dengan pembelajaran



- b. Nilai baik bila perilaku siswa menunjukkan kesesuaian yang belum maksimal dengan yang seharusnya dilakukan
 - c. Nilai kurang baik bila perilaku siswa menunjukkan agak sesuai dengan yang seharusnya dilakukan
 - d. Nilai tidak baik bila perilaku siswa menunjukkan tidak sesuai dengan yang seharusnya dilakukan.
2. Penilaian dilakukan melalui tes, sebagai contoh dengan cara Penyuluh meminta siswa untuk menyebutkan kembali
- a. Nilai baik sekali bila siswa menyebutkan kesesuaian yang maksimal dengan yang seharusnya disebutkan
 - b. Nilai baik bila siswa menyebutkan sesuai tetapi belum maksimal dengan yang seharusnya disebutkan
 - c. Nilai kurang baik bila siswa menyebutkan agak sesuai dengan yang seharusnya disebutkan
 - d. Nilai tidak baik bila siswa menyebutkan tidak sesuai dengan yang seharusnya disebutkan.

H. Pengayaan dan Remedial

Berdasarkan hasil penilaian tersebut penyuluh dapat melakukan:

Pengayaan : Bila hasil belajar menunjukkan baik sekali, maka penyuluh bisa menambah materi pembelajaran untuk memperkaya pengalaman siswa.

Remedial : Bila hasil belajar menunjukkan tidak baik, maka penyuluh bisa membelajarkan ulang materi yang belum di pahami siswa.

- **Susun sesuai dengan peragaan oleh Penyuluh kepercayaan**



Tema 2

Mengenal Budi Pekerti dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa

A. Kompetensi Dasar

1. Menenal cara mengormati sesama
 - a. Cara menghormati Orang Tua
 - b. Cara menghormati Penyuluh
 - c. Cara menghormati teman

B. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa mengamalkan cara menghormati orang tua.

C. Indikator

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. menyebutkan cara menghormati orang tua
2. menyebutkan cara menghormati Penyuluh
3. menyebutkan cara menghormati teman



D. Alokasi Waktu

Alokasi waktu tema ini adalah 5 kali pertemuan. Setiap pertemuan sebanyak 2 jam pelajaran @ 35 menit atau setara 70 menit.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik. Format RPP terdiri atas Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Alokasi Waktu, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar, penilaian, pengayaan dan Remedial.
- b. Mempersiapkan media/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca di kertas karton dan/atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya). Penggunaan media elektronik dikondisikan bahwa listrik di kelas menyala dan lap top dengan LCD dapat dioperasikan.
- c. Pembelajaran dimulai dengan penyuluh mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan mendekati peserta didik, bertanya nama setiap peserta didik, dan tujuan pembelajaran serta tata tertib. Kemudian Penyuluh memeriksa kehadiran dan kerapian berpakaian. Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Penyuluh melakukan cipta kondisi dengan pertanyaan bertitik tolak dari pengalaman belajar peserta didik dan karakteristik ajaran Penghayan yang dipeluk.

2. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka penyuluh dapat mencermati tema yang tertulis dalam bahan ajar dengan memperhatikan gambar, ayo berlatih, diskusikan, rangkuman dan evaluasi.

Prosedur pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Penyuluh meminta peserta didik untuk menyebutkan cara-cara menghormati sesama.
- b. Penyuluh memperagakan cara mengucapkan salam Rahayu
- c. Penyuluh menunjukkan bangunan peribadatan
- d. Penyuluh memperagakan cara manambah dan renungannya di kolom "Manambah".

- e. Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- f. Peserta didik mencermati gambar anggota tubuh, anggota keluarga, dan bangunan peribadatan yang ada pada kolom “Cermatilah”.

F. Materi

1. Mengenal Budi Pekerti

Mengenal Budi Pekerti

Budi pekerti adalah mematuhi nasihat atau tata cara kehidupan, yang secara tradisi selalu dilaksanakan dan dihormati seluruh warga dengan sadar dan mantep.



Salah satu contoh pitutur luhur:



Percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa



Makna Percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah kesadaran untuk percaya, bahwa manusia harus berserah diri secara total kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam batin dan bentuk perbuatan.



Diambil dari buku Himpunan Pitutur Luhur

Makna tersebut diwujudkan dalam sikap dan perilaku manambah sesuai kepercayaan yang dianutnya





2. Cara Menghormati Sesama

a. Menghormati Orang Tua

Menghormati Orangtua/keluarga adalah mentaati semua perintahnya yang baik. Sedangkan mentaati orangtua/keluarga adalah menuruti perintahnya yang baik. Dimanapun kita wajib menghormati kedua orang tua dan saudara kita Karena bila kita saling menghormati akan tercipta hidup rukun dan damai Maka dari itu, mari kita saling menghormati!



Pengalamanku

Ceritakan kejadian saat kamu berpamitan kepada orang tua

.....

.....

.....

.....

.....

b. Menghormati Penyuluh di sekolah

Menghormati Penyuluh adalah mentaati semua perintahnya yang baik. Sedangkan mentaati Penyuluh adalah menuruti perintahnya yang baik.

Di sekolah dan di manapun kita harus menghormati bapak/ibu Penyuluh. Karena bapak/ibu Penyuluh adalah orang yang mendidik dan mengajari kita banyak hal. Penyuluh merupakan teladan kita, Penyuluh akan bangga bila kita rajin belajar dan berprestasi.



c. Menghormati sesama teman

Teman adalah salah satu dari hidup kita, dengan ada teman kita bisa saling berinteraksi, berteman dan saling berbagi. Bisa bayangkan bila kita tidak mempunyai teman, apa yang akan kita lakukan? Mungkin akan mengurung diri di rumah bukan. Dan apabila kita memiliki teman kita harus senantiasa bersikap sopan dan baik terhadap teman, sehingga dengan kita memberikan sikap sopan terhadap teman, teman kita pasti akan semakin senang terhadap kita.

Prestasiku

Ceritakan prestasi yang pernah kamu capai!

.....

.....

.....

.....

.....



G. Penilaian

Penyuluh dapat melakukan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam belajar melalui :

1. Penilaian dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku yang ditunjukkan sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan rubric sebagai berikut:
 - a. Nilai baik sekali bila perilaku siswa menunjukkan kesesuaian yang maksimal dengan yang seharusnya dilakukan sesuai dengan pembelajaran.
 - b. Nilai baik bila perilaku siswa menunjukkan kesesuaian yang belum maksimal dengan yang seharusnya dilakukan.
 - c. Nilai kurang baik bila perilaku siswa menunjukkan agak sesuai dengan yang seharusnya dilakukan.
 - d. Nilai tidak baik bila perilaku siswa menunjukkan tidak sesuai dengan yang seharusnya dilakukan.
2. Penilaian dilakukan melalui tes, sebagai contoh dengan cara Penyuluh meminta siswa untuk menyebutkan kembali
 - a. Nilai baik sekali bila siswa menyebutkan kesesuaian yang maksimal dengan yang seharusnya disebutkan
 - b. Nilai baik bila siswa menyebutkan sesuai tetapi belum maksimal dengan yang seharusnya disebutkan
 - c. Nilai kurang baik bila siswa menyebutkan agak sesuai dengan yang seharusnya disebutkan
 - d. Nilai tidak baik bila siswa menyebutkan tidak sesuai dengan yang seharusnya disebutkan.

H. Pengayaan dan Remedial

Berdasarkan hasil penilaian tersebut penyuluh dapat melakukan :

Pengayaan : Bila hasil belajar menunjukkan baik sekali, maka penyuluh bisa menambah materi pembelajaran untuk memperkaya pengalaman siswa.

Remedial : Bila hasil belajar menunjukkan tidak baik, maka penyuluh bisa membelajarkan ulang materi yang belum di pahami siswa.



Tema 3

Hasil Karya Bangunan Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa

A. Kompetensi Dasar

1. Mengetahui hasil karya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengetahui hasil karya sastra (tulisan) lisan macapat, kidung, tembang.

B. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa mengetahui hasil karya Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa..

C. Indikator

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Menyebutkan jenis karya kepercayaan dalam aspek beribadah kepercayaan.
2. Menunjukkan jenis karya yang disebut dalam gambar.
3. Menunjukkan nama bangunan tempat beribadatan.
4. Memperagakan ekspresi berkesenian kepercayaan.



D. Alokasi Waktu

Alokasi waktu tema ini adalah 5 kali pertemuan. Setiap pertemuan sebanyak 3 jam pelajaran @ 35 menit atau setara 105 menit.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik. Format RPP terdiri atas Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Alokasi Waktu, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar, penilaian, pengayaan dan remedial.
- b. Mempersiapkan media/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca di kertas karton dan/atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya). Penggunaan media elektronik dikondisikan bahwa listrik di kelas menyala dan lap top dengan LCD dapat dioperasikan.
- c. Pembelajaran dimulai dengan penyuluh mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memperkenalkan tujuan pembelajaran serta tata tertib. Kemudian penyuluh memeriksa kehadiran dan kerapian berpakaian. Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Penyuluh melakukan cipta kondisi dengan pertanyaan bertitik tolak dari pengalaman belajar peserta didik dan karakteristik ajaran Penghayat yang dipeluk.

2. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka penyuluh dapat mencermati tema yang tertulis dalam bahan ajar dengan memperhatikan gambar, ayo berlatih, diskusikan, rangkuman dan evaluasi.

Prosedur pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Penyuluh meminta peserta didik untuk mencermati gambar anggota tubuh Penghayat
- b. Penyuluh memperagakan cara mengucapkan salam Rahayu
- c. Penyuluh menunjukkan bangunan peribadatan
- d. Penyuluh memperagakan cara manembah dan renungannya di kolom "Manembah".

- e. Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- f. Peserta didik mencermati gambar anggota tubuh, anggota keluarga, dan bangunan peribadatan yang ada pada kolom “Cermatilah”.

F. Materi

1. Mengenal Bangunan Peribadatan

- a. Mengenal hasil karya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa: Bangunan Peribadatan dengan indikator:
 - 1) Menyebutkan nama bangunan-bangunan peribadatan, dapat menunjukkan gambar bangunan peribadatan.

Amatilah gambar bangunan berikut!



Pasewakan dan padepokan adalah tempat yang digunakan untuk kegiatan pertemuan saresahan serta kegiatan ritual lainnya.

- b. Mari menyanyi lagu-lagu permainan anak
Indikator:
 1. mengenal lagu-lagu permainan anak
 2. menyanyi lagu-lagu permainan anak



Macapat adalah karya sastra dalam bentuk tembang.

Lagu daerah Jawa Tengah

Gundul – gundul pacul

Gundul – gundul pacul cul gembelengan

Nyunggi – nyunggi wakul gembelengan

Wakul ngeglimpang segane dadi sak ratan

Wakul ngeglimpang segane dadi sak ratan

*) tembang disesuaikan dengan lingkungannya masing-masing

Contoh Kidung Buyut, daerah Jawa Barat

Kidung luhung ti karuhun

Sasaka pusaka buhun

Hayu urang pada suhun

Ngalap dangiang nu luhung

.....

*) tembang disesuaikan dengan lingkungannya masing-masing

G. Penilaian

Penyuluh dapat melakukan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam belajar melalui :

1. Penilaian dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku yang ditunjukkan sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan rubrik sebagai berikut:
 - a. Nilai baik sekali bila perilaku siswa menunjukkan kesesuaian yang maksimal dengan yang seharusnya dilakukan sesuai dengan pembelajaran
 - b. Nilai baik bila perilaku siswa menunjukkan kesesuaian yang belum maksimal dengan yang seharusnya dilakukan



- c. Nilai kurang baik bila perilaku siswa menunjukkan agak sesuai dengan yang seharusnya dilakukan
 - d. Nilai tidak baik bila perilaku siswa menunjukkan tidak sesuai dengan yang seharusnya dilakukan.
2. Penilaian dilakukan melalui tes, sebagai contoh dengan cara Penyuluh meminta siswa untuk menyebutkan kembali
- a. Nilai baik sekali bila siswa menyebutkan kesesuaian yang maksimal dengan yang seharusnya disebutkan
 - b. Nilai baik bila siswa menyebutkan sesuai tetapi belum maksimal dengan yang seharusnya disebutkan
 - c. Nilai kurang baik bila siswa menyebutkan agak sesuai dengan yang seharusnya disebutkan
 - d. Nilai tidak baik bila siswa menyebutkan tidak sesuai dengan yang seharusnya disebutkan.

H. Pengayaan dan Remedial

Berdasarkan hasil penilaian tersebut penyuluh dapat melakukan :

Pengayaan : Bila hasil belajar menunjukkan baik sekali, maka penyuluh bisa menambah materi pembelajaran untuk memperkaya pengalaman siswa.

Remedial : Bila hasil belajar menunjukkan tidak baik, maka penyuluh bisa membelajarkan ulang materi yang belum di pahami siswa.



Glosarium

1. Salam orang penghayat, Kata RAHAYU merupakan salam untuk Penghayat Kepercayaan.
2. Sesepeuh penghayat, Sesepeuh atau yang dituakan/Tokoh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah orang-orang yang memimpin acara/ritual di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.
3. Tempat ibadah penghayat, sebagai contoh Pasewakan dan Padepokan merupakan tempat penghayat kepercayaan mengadakan pertemuan, terutama untuk melakukan ibadah dan musyawarah. Di tempat inilah segala bentuk musyawarah Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilakukan.
4. Cara ibadah penghayat, Berdoa adalah kegiatan manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena alam raya dan isinya diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dalam melaksanakan manembah atau berdoa, kita harus membiasakan menjaga kebersihan hati dan pikiran kita.
5. Menghormati Orangtua/keluarga adalah mentaati semua perintahnya yang baik.
6. Menghormati guru adalah mentaati semua perintahnya yang baik
7. Cara menghormati teman, kita harus senantiasa bersikap sopan dan baik terhadap teman, sehingga dengan kita memberikan sikap sopan terhadap teman, teman kita pasti akan semakin senang terhadap kita.
8. Hasil karya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berupa Bangunan Peribadatan
9. Hasil karya sastra (tulisan) lisan macapat, kidung, tembang, yang isinya disesuaikan dengan lagu-lagu permainan anak-anak.



Daftar Pustaka

Basuki, Hertoto , *Mengenal Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*, PT MIMBAR MEDIA UTAMA; Semarang 2015.

....., *Himpunan Pitutur Luhur, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata*. Jakarta 2009.

....., *Memayu Hayuning Bawono (Ungkapan Nilai Budaya Spiritual, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata*, Jakarta 2007.

....., *Gelar Budaya Spiritual dan Kepercayaan Komunitas Adat (Prosiding)*, Jakarta 2006.

....., *Budaya Spiritual Ageman (Aliran Kebatinan "Perjalanan"), Dewan Musyawarah Pusat Aliran Kebatinan "Perjalanan"*, Bandung 2013.

....., *Permendikbud no. 27 tahun 2016.*, Kemdikbud, Jakarta 2016.

